

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Variasi Pelarut Terhadap Kadar Flavonoid Dan Aktivitas Antioksidan Jahe Merah (*Zingiber Officinale Var Rubrum*)” dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelarut ekstraksi mempengaruhi kadar flavonoid total ekstrak jahe merah dengan hasil tertinggi pada ekstrak etil asetat sebesar 171,14 mg QE/g, kemudian *n*-heksan sebesar 163,05 mg QE/ g, dan etanol 96% sebesar 111,38 mg QE/g.
2. Pelarut ekstraksi mempengaruhi aktivitas antioksidan ekstrak jahe merah. Ekstrak dengan aktivitas antioksidan terbaik adalah ekstrak dengan nilai IC₅₀ terkecil yaitu ekstrak etil asetat sebesar 11,60 ppm, kemudian ekstrak *n*-heksan sebesar 19,48 ppm, dan ekstrak etanol 96% sebesar 20,15 ppm.
3. Terdapat hubungan antara kadar flavonoid total dan aktivitas antioksidan dimana semakin tinggi kadar flavonoid pada ekstrak maka aktivitas antioksidan semakin kuat. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai IC₅₀ yang semakin kecil.

B. Saran

Saran yang diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Pengujian kadar flavonoid total dengan penambahan metode purifikasi
2. Identifikasi senyawa flavonoid pada ekstrak dengan metode KLT (Kromatografi Lapis Tipis)